

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik meskipun bukan penyakit, tetapi sering kali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomi fisiologi dan psikologis dalam tubuh ibu (Prawirohardjo 2014, hh.775-776). Dalam kehamilan trimester III merupakan periode menunggu dan waspada sehingga sebagian besar wanita akan mengalami kecemasan dan peningkatan kewaspadaan terhadap persalinan yang tidak normal (Jannah 2012, h.85). Kekhawatiran yang berlebihan dapat menyebabkan otot-otot di jalan lahir mengalami ketegangan dan menyebabkan peningkatan jumlah hormon pada otot polos uterus yang berhubungan dengan stress sehingga menurunkan kontraksi uterus (Hayati, Herman & Agus, 2017).

Menurut Etty & Christina (2017) Kontraksi uterus terjadi pada awal persalinan yaitu kala I, jika his tidak adekuat dapat mengakibatkan persalinan patologis pada setiap kala persalinan. Bila kontraksi rahim tidak adekuat, maka dapat mengakibatkan serviks sebagai jalan lahir tidak terbuka. Apabila tidak ada kemajuan dalam persalinan maka dilakukan akselerasi persalinan atau pembedahan.

Yugistiyowati (2013) mengatakan bahwa persalinan sectio caesarea akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan organ-organ tubuh seperti sebelum hamil. Hal ini akan menyebabkan ketidaknyamanan yang berupa rasa nyeri dan sakit karena luka operatif dapat mempengaruhi kondisi psikologi berupa

kecemasan, kekecewaan, rasa takut, frustrasi karena kehilangan kontrol dan kehilangan harga diri yang terkait dengan perubahan citra diri.

Pada persalinan sectio caesarea, saat masa nifas perlu dilakukan perawatan luka jahit post SC (Nurjanah 2013, h. 36). Menurut Manuaba (2012, hh.284-285) perawatan nifas post sc juga perlu adanya pengawasan agar tidak terjadi komplikasi yaitu meliputi kesadaran ibu, mengukur dan memeriksa tanda-tanda vital, profilaksis antibiotika, mobilisasi, eliminasi, personal hygiene, perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, perawatan luka jahit dan involusi uteri.

Bayi yang lahir dari persalinan lama memiliki beberapa komplikasi yang kemungkinan akan terjadi, seperti infeksi, cedera dan asfiksia serta kematian bayi (Kusuma, 2010 dalam Ardhiyanti, 2016). Asuhan bayi baru lahir diperlukan karena periode ini merupakan periode yang kritis. Neonatus pada minggu – minggu pertama sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada saat hamil dan melahirkan, asuhan pada saat kehamilan, segera setelah dilahirkan dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan (Saifuddin 2014, h. 133). Menurut Kemenkes RI (2017, H. 56) dalam mengurangi risiko kematian pada bayi baru lahir dan neonatus harus dilakukan kunjungan neonatal minimal 3 kali yaitu pada 6-48 jam pertama, 3-7 hari dan 8-28 hari.

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2019 menunjukkan dari 27 puskesmas jumlah ibu hamil sebanyak 17.462 orang di kabupaten pekalongan. Sedangkan, jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I sebanyak 5,33% dari 931 ibu hamil. Data yang diperoleh dari RSIA Aisiyah Pekajangan didapatkan data pasien yang melakukan persalinan secara sectio

caesarea pada 3 bulan terakhir terhitung dari bulan Oktober – Desember 2019 sebanyak 68,66% dari 206 pasien.

Dari uraian diatas, penting untuk diberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

Rumusan Masalah

Asuhan Kebidanan penting dilakukan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2020?”.

Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2020. (dari awal pengkajian tanggal 25 November – 4 Maret 2020).

Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman pada Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut :

Asuhan kebidanan komprehensif

Asuhan Kebidanan Komprehensif yaitu seluruh asuhan yang diberikan pada Ny. I dan By. Ny. I mulai dari masa kehamilan normal, persalinan dengan kala I fase laten memanjang, nifas post sc, bbl normal, dan neonatus normal.

Desa Gembong

Adalah nama desa yang ditinggali Ny. I yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I.

Puskesmas Kedungwuni I

Adalah tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di wilayah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Tujuan Penulisan

Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 sesuai dengan manajemen kebidanan, kompetensi, dan wewenang bidan.

Tujuan Khusus

Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan normal pada Ny. I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Tahun 2020.

Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa persalinan dengan kala I fase laten memanjang pada Ny. I di RSIA Aisyiah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa nifas post sc pada Ny. I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Tahun 2020.

Dapat memberikan asuhan kebidanan BBL dan Neonatus normal By.Ny. I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Tahun 2020.

F. Manfaat Penulisan

Bagi Penulis

Dapat dijadikan pengetahuan dan keterampilan tindakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan normal, persalinan dengan kala I fase laten memanjang, nifas normal, bbl dan neonatus normal.

Bagi institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi bahan untuk menambah wawasan terkait dengan bagaimana asuhan kebidanan pada kehamilan normal, persalinan dengan kala I fase laten memanjang, nifas normal, bbl dan neonatus normal.

Bagi Bidan

Dapat menambah informasi dalam penanganan pada kehamilan normal, persalinan dengan kala I fase laten memanjang, nifas normal, bbl dan neonatus normal, sehingga lebih cepat mendeteksi dini dan melakukan upaya kolaborasi dengan dokter spesialis ginekologi serta penanganannya.

G. Metode Pengumpulan Data

Anamnesa

Anamnesa yang dilakukan pada Ny. I dengan melakukan anamnesa untuk mendapatkan data subjektif antara lain subjektif ibu, keluhan yang dialami, riwayat

menstruasi, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, kebutuhan dasar ibu sebelum dan selama hamil, riwayat seksual serta pengetahuan yang terkait dengan kehamilan, persalinan, nifas, bbl dan neonatus.

Pemeriksaan Fisik

Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan dengan mengamati dan melihat dari ujung kepala hingga ujung kaki meliputi wajah, dada, payudara, abdomen, serta ekstremitas (Mangkuji, et al 2014, h.31).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I dan By. Ny. I dengan cara melihat dan mengamati dari ujung kepala hingga ujung kaki untuk mendapatkan data objektif..

Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk menentukan besar dan konsistensi rahim, bagian-bagian janin, letak dan presentasi janin, serta gerakan janin. Pemeriksaan ini merupakan pemeriksaan leopold (Mangkuji, et al, 2014, h.32).

Dilakukan Pemeriksaan pada Ny I dan By Ny I dengan jari dan telapak tangan (meraba) untuk memastikan pemeriksaan kepala sampai kaki dalam keadaan normal, pada pemeriksaan abdomen Ny I untuk menentukan bagian janin, posisi janin dan penurunan kepala janin. Pada nifas untuk menentukan tinggi fundus.

Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan fisik dengan cara mengetuk menggunakan kekuatan pendek yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang ada.

Pemeriksaan ini dilakukan pada ibu hamil saat pemeriksaan nyeri ketuk ginjal dan reflek patella (Mufdlilah, 2018, h.14).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I berupa nyeri ketuk ginjal dan reflek patella dengan cara melakukan pengetukan pada daerah patella dan punggung bagian bawah. Pada By.Ny.I untuk memeriksa kembung atau tidak.

Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan stetoskop monoral (stetoskop obstetrik) untuk mendengarkan Denyut Jantung Janin (DJJ), gerakan janin, bising usus (Mangkuji, et al 2014, h.33).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I dan By. Ny. I dengan cara mendengarkan untuk mendapatkan data objektif.

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Hemoglobin (Hb)

Pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan Hb Sahli merupakan pemeriksaan Hb sederhana. Pemeriksaan Hb ini dilakukan pada saat awal kunjungan dan akan menjelang persalinan. Pemeriksaan Hb merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi anemia pada ibu hamil (Pantiawati dan Saryono, 2015, h.12)

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I yaitu untuk mengetahui kadar Hemoglobin pada ibu.

Pemeriksaan Urine Reduksi

Dilakukan pada saat melakukan kunjungan pertama kehamilan. Jika hasil pemeriksaan positif maka bisa dipastikan dengan melakukan pemeriksaan gula

darah untuk memastikan adanya Diabetes Militus Gestasional (DMG) (Pantiawati dan Saryono, 2015, h.13).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I untuk mengetahui kadar gula dalam darah ibu.

Pemeriksaan Protein Urine

Untuk mengetahui kadar protein dalam urine pada ibu hamil, yang dilakukan pada saat kunjungan pertama kehamilan. Adapun pemeriksaannya dengan asam asetat, pemeriksaan urine protein ini bertujuan untuk mendeteksi ibu hamil kearah preeklamsia (Pantiawati dan Saryono, 2015, h.12)

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. I untuk mengetahui adanya protein dalam urine ibu.

Study Dokumentasi

Pencatatan dokumen atau catatan pasien yang mengandung sumber informasi yang lengkap dan sesuai dengan manajemen kebidanan secara profesional, sehingga membentuk suatu dokumen yang dibutuhkan (Pantiawati dan Saryono, 2015, h.142).

Study dengan melihat buku KIA, pemeriksaan hasil USG dan Rekam Medis ibu saat di Rumah Sakit.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif, maka laporan ini terdiri dari 5 (Lima) BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran awal mengenai permasalahan yang akan dibahas, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif, manajemen kebidanan serta landasan hukum.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang Asuhan Kebidanan pada asuhan kehamilan normal, persalinan dengan kala I fase laten memanjang, nifas normal, bbl dan neonatus normal pada Ny. I dan By.Ny. I di Desa Gembong Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dengan metode SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa asuhan yang sudah diberikan kepada Ny. I selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir berdasarkan dengan teori.

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN